

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian yang dilakukan dilapangan/medan terjadinya gejala-gejala, atau penelitian dengan peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi yang akan diteliti). Penelitian lapangan atau studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh tempat dan waktu, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu. Langkah awal dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat yuridis normatif, yakni penelitian yang mengacu pada norma-norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat dan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi tersebut.¹ Dan juga karena pendekatan kualitatif ini keberadaannya mempunyai karakteristik ganda atau memiliki pengertian

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 24.

lebih dari satu. Dengan menggunakan pendekatan ini masalah yang diteliti dengan mendasarkan pada ketentuan Undang-undang yang berkaitan dengan bahasan yang diambil penulis.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang penulis pilih adalah di Pengadilan Agama Demak.

C. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam skripsi ini adalah putusan hakim dengan Nomor 0539/Pdt.G/2019/PA.Dmk.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber memperoleh keterangan. Adapun subjek penelitian ini adalah Hakim Pengadilan Agama Demak dan pihak yang berperkara dalam hal ini adalah Termohon.

E. Sumber Data

Sumber data adalah tempat diperolehnya data.²Adapun dalam mendapatkan data atau jawaban yang tepat dalam membahas skripsi ini, serta sesuai dengan pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari Pengadilan Agama Demak berupa berkas putusan Nomor 0539/Pdt.G/2019/PA.Dmk yang akan diteliti, wawancara dengan panitera, pihak yang terlibat dalam perkara yaitu termohon, Undang-undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 dan Peraturan Pemerintah Nomor. 10 Tahun 1983. Untuk mengetahui tentang analisis Poligami yang dilakukan Pegawai Negeri Sipil Wanita

² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pelengkap untuk mengkaji data primer sehingga hasil penelitian dapat dianalisis. Data ini diperoleh dari sumber-sumber yang membahas tentang Poligami Pegawai Negeri Sipil, seperti poligami dalam Al Qur'an dan Hadist, dan buku-buku lain yang terkait dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*.

Ahmad Tanzeh berpendapat bahwa teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman, memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data dilapangan dan bagaimana penggunaan teknik tersebut dilapangan.³

Pengumpulan data penelitian ini, tidak dipandu dengan teori-teori saja, tetapi diperkuat juga dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dengan tujuan tertentu. Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan antara dua pihak yang, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan).⁴

Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur disebut juga wawancara

³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2016), 106.

⁴ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung : remaja Rosdakarya, 2009), 186.

baku (*standardized interview*) yang mana susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan wawancara tak terstruktur disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*openended interview*).⁵

Dalam hal ini, peneliti melakukan interview dengan subjek penelitian (informan) seperti, Panitera, dan pihak berperkara (termohon) yang berkaitan dengan poligami Pegawai Negeri Sipil.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang ditempuh dengan cara mencari data yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Sehingga yang diperlukan dalam metode tersebut adalah buku-buku atau catatan-catatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan skripsi.⁶

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk monumen, artefak, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, *harddisk*, *flashdisk*, dan sebagainya.⁷

Metode ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan informasi tertulis dari informan yang mengetahui perihal masalah yang berhubungan dengan penelitian yaitu analisis Poligami Pegawai Negeri Sipil.

⁵Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 180-181.

⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 124.

⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, 125.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan kevalidan Uji keabsahan suatu data diperlukan teknik. Oleh karena itu dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁸

Teknik triangulasi yang bisa digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari alat dan waktu, tempat berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan :

1. Membandingkan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian adanya.

H. Teknik Analisis

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D, Alfabeta, Bandung, 2012,.

diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁹

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Komponen dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification (Penerikan Kesimpulan/Verifikasi)*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

sehinga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹



¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245-253.